

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan proses yang sangat penting bagi masa depan suatu Negara. Tingkat kemajuan suatu Negara, antara lain dapat dilihat dari kualitas pendidikan warga negaranya. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang merupakan hasil kegiatan pembelajaran.

Pendidikan akan lebih bermakna apabila setiap proses pendidikan dikaitkan dengan kebutuhan masyarakat sehingga materi pendidikan dan pengajaran dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menempuh kehidupan di tengah masyarakatnya. Bekal tersebut bukan hanya pada aspek kognitif dan aspek afektif saja, tetapi aspek psikomotorik. Mengingat perkembangan masyarakat membutuhkan adanya spesifikasi ke arah *skill* tertentu, maka pendidikan juga mengharuskan adanya penekanan pada aspek psikomotorik berupa *skill* atau kemampuan mekanis.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu perbaikan tersebut adalah dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Salah satu ciri kurikulum 2013 yaitu adanya penambahan jam pelajaran. Penambahan jam pelajaran sebagai konsekuensi dari adanya perubahan proses pembelajaran yang semula dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu. Selain itu, akan berubah pula proses penilaian yang semula dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output.

Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat bahan ajar sesuai dengan mekanisme yang ada dengan memperhatikan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik. Lestari (2013, hlm. 1) mengemukakan Bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang

memungkinkan siswa dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku. Bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetak dan non cetak. Bahan ajar yang disusun dapat dalam berbagai berbentuk seperti buku teks, modul, *handout*, LKS dapat juga dikemas dalam bentuk lainnya. Bahan ajar sebaiknya mampu memenuhi syarat sebagai bahan ajar yang digunakan seperti relevansi dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, kesesuaian metode dengan mater yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya yaitu apakah teori-teori yang digunakan di dalam penyusunan bahan ajar ini sudah sesuai atau belum.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Cibinong Kabupaten Bogor Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan. Peneliti mendapatkan informasi di sekolah tersebut belum memiliki bahan ajar berupa buku teks yang sesuai dengan kurikulum terbaru dikarenakan mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik adalah mata pelajaran baru yang terdapat pada kurikulum 2013. Oleh karena itu penggunaan sumber belajar menggunakan buku lama dan dibantu dengan mengambil sumber dari internet.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan menyusun bahan ajar khususnya pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik untuk Sekolah Menengah Kejuruan’.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. SMKN 1 Cibinong Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan belum mempunyai bahan ajar pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.
2. Diperlukannya bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 untuk mempermudah proses pembelajaran.

Mengingat keterbatasan peneliti serta untuk lebih memfokuskan pembahasannya, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X program keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Cibinong.
2. Bahan ajar yang disusun dibatasi hanya berdasarkan KI dan KD serta silabus pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana menyusun bahan ajar yang dirancang berdasarkan KI dan KD serta silabus pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik untuk sekolah menengah kejuruan yang sesuai dengan kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Menghasilkan bahan ajar pada mata pelajaran pekerjaan dasar elektromekanik untuk sekolah menengah kejuruan yang dirancang berdasarkan KI dan KD serta silabus yang sesuai dengan kurikulum 2013.
2. Mengetahui kelayakan bahan ajar berdasarkan uji kelayakan oleh guru dan siswa, yang dibuat menurut kriteria pengembangan bahan ajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis
Sebagai salah satu upaya untuk menyusun bahan ajar untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Kegunaan praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan ajar berupa buku cetak.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat membantu guru dalam menyusun bahan ajar.
- c. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses belajar.

F. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah penulis dalam penyusunan penelitian ini, maka struktur organisasi yang digunakan terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Pembatasan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Penelitian yang relevan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan Metode dan Desain Penelitian, Prosedur Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini mengenai kesimpulan yang diambil, implikasi dan saran yang diberikan.